

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut data World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa 18 juta orang di seluruh dunia menderita RA. Selain itu, data WHO menunjukkan bahwa jumlah wanita menopause di Asia akan meningkat dari 107 juta pada tahun 2020 menjadi 373 juta pada tahun 2025. Selain itu, Kementerian Kesehatan RI memperkirakan bahwa penduduk Indonesia pada tahun 2020 akan mencapai 262,6 juta orang, dengan rata-rata usia 49 tahun, yang mengalami menopause. Sebagaimana dilaporkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), 20% orang di seluruh dunia terkena penyakit rheumatoid arthritis pada usia 55 tahun atau lebih (Nureliya, 2019).

Penyakit autoimun yang paling umum di masyarakat adalah rheumatoid arthritis, yang menyebabkan inflamasi pada arthritis pada orang dewasa. Rheumatoid arthritis adalah penyakit inflamasi kronis yang menyebabkan poliartritis yang semakin parah yang mempengaruhi seluruh tubuh seseorang (Suswithadkk, 2020). Penyakit rheumatoid arthritis ini dapat berlangsung dengan kurang waktu tahunan dan dapat menyerang berbagai sendi secara sistematis, biasanya sendi pada tangan dan kaki. Penderita akan mengalami gejala inflamasi, kekakuan, hambatan, dan pembentukan nodul pada kulit di atas sendi, yang terasa lebih hangat dan bengkak dan dapat menyebabkan peradangan pada lapisan pembungkus sendi. Bagaimana seseorang menjalani aktivitas sehari-harinya dapat dipengaruhi oleh penyakit rheumatoid arthritis. Wanita yang telah memasuki masa menopause, hingga 3 tahun, paling sering terkena penyakit ini (Nureliya, 2019).

Menopause adalah kondisi normal di mana siklus menstruasi berhenti secara permanen karena hormon reproduksi ovarium berhenti selama minimal dua belas bulan berturut-turut. Wanita menstruasi mengalami menopause karena kekurangan estrogen yang tidak patologis (Kimberly K.M., 2024).

Menopause adalah siklus menstruasi wanita yang berakhir, yang menyebabkan indung telur ovarium berhenti memproduksi sel telur, yang menyebabkan menstruasi berhenti dan berkurang. Wanita mengalami penurunan hormon estrogen dan progesteron, yang menyebabkan fluktuasi dan perubahan aspek hormonal. Kekurangan hormon estrogen dapat mempercepat dan memperberat penyakit rheumatoid arthritis karena mengubah sistem imun yang normal menjadi tidak normal, menyebabkan penyakit autoimun. Berikut adalah beberapa faktor yang dapat meningkatkan risiko penyakit rheumatoid arthritis: Wanita berusia 40–60 tahun yang menderita

obesitas (berat badan berlebih), mengalami infeksi virus/bakteri, memiliki keluarga dengan riwayat rheumatoid arthritis (Kuniano, 2019).

Kota Kisaran Barat adalah kecamatan di Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, Indonesia. Pada tahun 2021, penduduk Kisaran Barat sebanyak 60.724 jiwa, dengan luas wilayah 32,81 km<sup>2</sup> serta memiliki 13 desa/kelurahan yang memiliki batas wilayah sebagai berikut : Utara = Kecamatan Rawang Panca Arga dan Kecamatan Pulo Bandring, Timur = Kecamatan Kota Kisaran Timur, Selatan = Kecamatan Pulo Bandring dan Kecamatan Sei Dadap, Barat = Kecamatan Pulo Bandring. Puskesmas Sidodadi terletak di Kecamatan Kisaran Barat Kel. Sidodadi tepatnya di jalan Ir. Sutami No.5 Kabupaten Asahan. Memiliki Poli KIA, Poli Lansia, Poli Umum. Data yang di perlukan untuk penelitian dapat di dapatkan di Poli Lansia Puskesmas Sidodadi Kecamatan Kisaran Barat, Kabupaten Asahan Sumatra Utara (Asahan,K 2021).

Menurut jurnal penelitian yang ditulis oleh Alena Susarti dan Muhammad Romadhon (2019) menemukan bahwa 23 dari 29 responden perempuan (79,3%) menderita rheumatoid arthritis, yang merupakan faktor risiko yang lebih besar untuk kejadian RA pada lansia.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Deny Soryatmodjo et al. (2021), data responden dari 36 penderita RA menunjukkan bahwa 75% penderita RA berada di kelompok usia 60 hingga 65 tahun.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ( KTI ) dengan mengusul judul “ Gambaran Rheumatoid Arthritis Pada Wanita Menopause di Puskesmas Kisaran Barat ” .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana gambaran *Rheumatoid Arthritis* pada Wanita menopause di Puskesmas Kisaran Barat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran *Rheumatoid Arthritis* pada Wanita menopause di Poli lansia Puskesmas Kisaran Barat.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk melihat gambaran *Rheumatoid Arthritis* pada Wanita menopause di poli lansia Puskesmas Kisaran Barat.
2. Untuk mengetahui gambaran *Rheumatoid Arthritis* pada Wanita menopause dengan metode Kualitatif (latex reagen) di Poli lansia Puskesmas Kisaran Barat.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran *Rheumatoid Arthritis* pada Wanita menopause di Poli lansia Puskesmas Kisaran Barat.
2. Untuk memberikan informasi kepada Masyarakat untuk mencegah atau menimalisir terjadinya resiko terkena *Rheumatoid Arthritis* terutama kepada Wanita menopause dikarekan cenderung lebih rentan terkena *Rheumatoid Arthritis*.
3. Untuk menjadi referensi bagi Mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya.